

ABSTRAK

Setiawati, Suci Indah. 2024. *Hubungan Pemahaman Operasi Bilangan Pecahan dengan Kemampuan Santri dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Harta Waris (Faraidh) di Pondok Pesantren*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Heny Ekawati Haryono, M.Pd., (2) Arezqi Tunggal Asmana, M.Pd.

Kata Kunci: Faraidh, Harta Waris, Menyelesaikan Masalah, Pecahan, dan Pemahaman

Dalam berbagai aspek kehidupan matematika memiliki peranan yang sangat penting. Banyak permasalahan dalam hidup kita yang harus diselesaikan dengan menggunakan ilmu matematika seperti ekonomi, biologi, teknik dan lain-lain. Selain itu matematika juga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam Agama Islam yaitu berkaitan dengan ilmu faraid atau yang sering dikenal dengan ilmu mawaris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pemahaman operasi bilangan pecahan dengan kemampuan santri dalam menyelesaikan masalah pembagian harta waris (faraidh), dan untuk mengetahui besarnya hubungan pemahaman operasi bilangan pecahan dengan kemampuan santri dalam menyelesaikan masalah pembagian harta waris (faraidh). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, dokumentasi, dan wawancara. Metode tes digunakan untuk memperoleh data penelitian, dalam penelitian ini ada 2 tes yaitu tes pemahaman operasi bilangan pecahan dan tes kemampuan menyelesaikan soal pembagian harta waris (faraidh). Untuk subjek penelitian ini adalah santri kelas A Pondok Pesantren Sulthon Auliya' Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 37 santri.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *product moment* yaitu $0,850 > 0,325$ (5%) dan dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi sebesar $t = 9,545$ yang mana $9,545 > 2,028$ (5%) dengan $dk = 35$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman operasi bilangan pecahan dengan kemampuan santri dalam menyelesaikan masalah pembagian harta waris di Pondok Pesantren Sulthon Auliya'. Berdasarkan perhitungan koefisien determinan yang dilakukan maka hubungan operasi bilangan pecahan dengan kemampuan santri dalam menyelesaikan masalah pembagian harta waris (faraidh) di Pondok Pesantren Sultan Auliya' sebesar 72,2%.